

**PENERAPAN KOLABORASI METODE *COURSE REVIEW HORAY* DAN
SNOWBALL DRILLING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS III SDN 5 SIKUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana
(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Oleh

**SOPIANA PUJI LESTARI
NIM. E1E013046**

**PROGRAM STUDI S1-PGSD REGULER PAGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2017**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Majapahit No. 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI

Jurnal Skripsi yang disusun oleh: **Sopiana Puji Lestari (E1E013046)** dengan judul “**Penerapan Kolaborasi Metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 5 Sikur Tahun Pelajaran 2016/ 2017**”.

Telah diperiksa dan disetujui.

Menyetujui,

Mataram, 2017

Mataram, 2017

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II

(Khairun Nisa, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 19780606 200501 2 003

(H. Moh. Liwa Ilhamdi, S.Pd., M.Si.)
NIP. 19700810 199512 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,

(Drs. Safruddin, M.Pd.)
NIP. 19571003 198503 1 002

PENERAPAN KOLABORASI METODE *COURSE REVIEW HORAY* DAN *SNOWBALL DRILLING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 5 SIKUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

Oleh

Sopiana Puji Lestari, Khairun Nisa, dan H. Moh. Liwa Ilhamdi

Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram
Email: sopianapujilestari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN 5 Sikur, hal ini disebabkan oleh guru kurang memaksimalkan penerapan metode pembelajaran dan proses pembelajaran hanya didominasi metode ceramah dengan kurang memberikan kesempatan siswa melakukan interaksi kepada teman yang lain sebagai tim dan belum memvisualisasikan materi pelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 5 Sikur melalui penerapan kolaborasi metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling*. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, berasal dari siswa dan guru kelas III SDN 5 Sikur yakni melalui observasi dan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh jumlah skor guru yaitu 10 dengan kategori cukup baik dan aktivitas siswa yaitu 34 dengan kategori cukup aktif dan rata-rata hasil evaluasi belajar siswa 76,13 dengan ketuntasan klasikal 77,27%. Sedangkan hasil penelitian siklus II diperoleh jumlah skor aktivitas guru yaitu 13 dengan kategori baik dan aktivitas siswa yaitu 44 dengan kategori aktif, sedangkan rata-rata hasil evaluasi belajar siswa 79,77 dengan ketuntasan klasikal 86,36%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan kolaborasi metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 5 Sikur tahun pelajaran 2016/2017.

Kata-kata kunci : Metode *Couse Review Horay*, *Snowball Drilling*, Hasil Belajar, IPA.

**THE APPLY OF *COURSE REVIEW HORAY* AND *SNOWBALL DRILLING*
COLLABORATIONS METHODS TO INCREASE THE LEARNING
ACHIEVEMENT OF SCIENCE FOR GRADE THREE STUDENT'S OF
SDN 5 SIKUR IN ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By

Sopiana Puji Lestari, Khairun Nisa, dan H. Moh. Liwa Ilhamdi

Teacher Education Courses Elementary Schools
Department of Science Education, FKIP Mataram University
Email: sopianapujilestari@gmail.com

ABSTRACT

This research is caused of the low of grade three student learning achievement of science in Elementary School of 5 Sikur. It is happened because the teacher is non-maximal in applying teaching method and is only lecturing without giving the students chance to interact with their friends and does not visualizing the subject, so that they can not understand it. The purpose of this research is to increase the learning achievement subject by applying the collaboration of *Course Review Horay* and *Snowball Drilling* method. Sources of data collection's method are from the teacher and the student by doing an observation and a test in every end of the cycles. Based on the result of the test on the first cycle are, the writer got 10 points and category good enough for the teacher, 34 points and category fairly active for the students activity, and the average result of the test is 76,13 with 77,27% of the thorough classical percentage. Meanwhile, the result of the second cycle are 13 points and category good for the teacher, 44 points and category active for the students, and the average result of the test is 79,72 with 86,36% of the thorough classical percentage. With those result, the concluded that applying the collaboration of *Course Review Horay* and *Snowball Drilling* method is able to increase the learning achievement of science for grade three students of SDN 5 Sikur in academic year 2016/2017.

Keywords : *Course Review Horay*, *Snowball Drilling*, Learning Achievement, Science.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan, adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini dasar pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, di antaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan, saat ini berkembang berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran yang sering digunakan sekarang ini, adalah model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* karena siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Pembelajaran kooperatif, adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut pembelajaran IPA akan mendapat pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana. Pada kenyataannya guru menjelaskan materi pelajaran siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari guru dengan metode pembelajaran yang didominasi dengan ceramah dan tanya jawab, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan interaksi dengan teman yang lain (teman sebaya) seperti melakukan tanya jawab untuk bertukar pikiran mengenai materi yang sedang dipelajari agar memperoleh gambaran yang menyeluruh dari konsep yang dibicarakan, guru lebih banyak memberikan tugas secara individu sehingga siswa berusaha memecahkan masalah sendiri tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara berkelompok dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga hasil belajar siswa masih rendah, hal ini bisa dilihat dari nilai mid semester pada semester 1 yang memperoleh nilai dibawah 65 masih cukup tinggi, dengan persentase ketuntasan sebesar 68,18% pada Tahun Pelajaran 2016/2017 (*Sumber data : Guru kelas III SDN 5 Sikur*).

Berdasarkan permasalahan pembelajaran di atas, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, guru mampu menguasai materi

yang akan diajarkan dan mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas dan membuat siswa aktif di kelas guna meningkatkan hasil belajar. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting karena dengan penggunaan metode yang menarik akan mengurangi kejenuhan belajar siswa. Metode yang dapat digunakan adalah dengan mengkolaborasikan metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling*.

Kolaborasi Metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling* merupakan dua buah metode yang akan disatukan dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Metode kolaborasi ini akan membantu siswa untuk menguatkan pengetahuan siswa dan memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok. Adapun langkah-langkah kolaborasi metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling* ini sebagai berikut : guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab, guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok, guru menjelaskan langkah-langkah kolaborasi metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling*, untuk menguji pemahaman, guru mempersiapkan soal-soal dan siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru, guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru dengan batasan waktu yang ditentukan, setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, untuk menjawab soal no 1, guru menggelinding bola salju yang terbuat dari kertas kepada salah satu siswa, jika peserta didik yang mendapat giliran pertama menjawab soal nomor tersebut langsung menjawab benar maka peserta didik itu diberi kesempatan menggelindingkan bola salju kepada salah satu temannya untuk menjawab soal nomor berikutnya yaitu nomor 2, pertanyaan yang dijawab dengan benar siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya, peserta didik yang pertama mendapat kesempatan menjawab soal nomor 1 gagal, maka peserta didik itu diharuskan menjawab soal berikutnya dan seterusnya hingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar item soal pada suatu nomor soal tertentu, pertanyaan yang dijawab salah, maka siswa memberi tanda silang (X), nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak ‘horee!!’, guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’ pada saat menjawab pertanyaan, guru bersama siswa menyimpulkan materi dan menutup pelajaran. Salah satu kelebihan metode *Course Review Horay* adalah strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya, metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, semangat belajar yang meningkatkan karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan skill kerja sama antar siswa yang semakin terlatih. Sedangkan kelebihan metode *Snowball Drilling* adalah siswa berani mengemukakan pendapat karena harus menjawab pertanyaan dari bola salju, siswa memperoleh banyak pengetahuan, menumbuhkan rasa percaya diri bahwa

peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, berarti memiliki suatu pengetahuan khusus.

Berdasarkan uraian di atas, melalui kegiatan penelitian ini, peneliti ingin menerapkan kolaborasi metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN 5 Sikur Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 5 Sikur yang terletak di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur, penelitian ini akan diterapkan pada semester genap (semester 2) Tahun Pelajaran 2016/2017 sesuai dengan jadwal mata pelajaran IPA, dengan subyeknya adalah siswa siswi kelas III yang berjumlah 22 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, sedangkan yang menjadi observernya, adalah B. Misbah, S.Pd selaku guru kelas III yang akan menjadi observer aktivitas guru dan Ahmad Jayadi, S.Pd selaku guru di SDN 5 Sikur yang akan menjadi observer aktivitas siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor guru, yang diteliti adalah dengan melihat cara guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 5 Sikur.
- b. Faktor siswa, yang diteliti adalah dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN 5 Sikur setelah menggunakan kolaborasi metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus meliputi tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini, adalah menyiapkan RPP, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, menyiapkan fasilitas atau sarana pendukung yang diperlukan seperti: kertas HVS sebagai kartu jawaban untuk menjawab pertanyaan, menyiapkan LKS dan evaluasi hasil belajar, merencanakan analisis hasil tes.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan kolaborasi metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling* sesuai dengan RPP yang telah disusun.

3. Pengamatan

Pada tahap ini, kegiatan observasi dilakukan selama berlangsungnya pembelajaran di kelas untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan penilaian tes hasil belajar menggunakan tes evaluasi berupa pilihan ganda dan isian pada akhir suatu siklus.

4. Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan, adalah merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dengan melihat hasil observasi dan evaluasi untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada dan menganalisisnya kemudian dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Indikator dari penelitian ini, adalah keberhasilan dari aktivitas siswa minimal kategori aktif, keberhasilan dari aktivitas guru minimal kategori baik dan tercapainya ketuntasan belajar yaitu apabila hasil evaluasi terdapat 85% atau lebih mahasiswa yang memperoleh nilai minimal 65 yaitu nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan kolaborasi metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Maret 2017 dan pada hari Jum'at 24 Maret 2017 sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 6 April 2017 dan pada hari Jum'at 7 April 2017.

Hasil Penelitian

Siklus I

Proses belajar mengajar siklus I berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit, dengan membahas materi tentang Sumber Daya Alam dan Pelestariannya menggunakan kolaborasi metode *Couse Review Horay* dan *Snowball Drilling*. Pertemuan kedua berlangsung selama 2 x 35 menit, dengan membahas secara singkat materi sebelumnya dan memberikan evaluasi siklus I yang dikerjakan selama 30 menit. Soal evaluasi diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 10 item dan isian dengan jumlah soal 5 item.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi tentang keterlaksanaan pembelajaran di kelas terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa diperoleh skor aktivitas guru sebesar 10 dengan kategori cukup baik dan skor aktivitas siswa sebesar 34 dengan kategori cukup aktif. Adapun kekurangan yang ditemukan dalam aktivitas guru antara lain: tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, pada saat pembentukan kelompok guru tidak meminta siswa untuk berhitung dari 1 – 4 secara bergiliran, pada saat membuat kartu jawaban guru kurang tepat dalam membimbing siswa dikarenakan siswa terlalu sibuk dengan kartu jawaban yang dibuatnya, tidak meminta siswa untuk membuat kesan dan tidak menyimpulkan materi yang sudah dipelajari di karenakan bel sudah berbunyi, tidak melakukan bimbingan saat evaluasi

dikarenakan tidak ada siswa yang bertanya. Sedangkan kekurangan yang ditemukan dalam aktivitas siswa antara lain: siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan tidak mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum di pahami karena masih ada siswa yang main-main di dalam kelas, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru tentang aturan yang akan digunakan sehingga siswa kurang paham dengan aturan tersebut, siswa belum mampu membuat kartu jawaban, karena guru kurang tepat dalam membimbing siswa.

Setelah dilaksanakan siklus I, dari hasil evaluasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,13 dengan persentase ketuntasan sebesar 77,27%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi sebesar 85% siswa mendapat nilai minimal 65.

Pada kegiatan pembelajaran siklus I ini, pembelajaran belum berjalan dengan optimal. Untuk itu diperlukan kegiatan perbaikan agar hasil yang diperoleh lebih baik lagi pada siklus selanjutnya. Adapun perbaikan yang dilakukan antara lain:

- 1) Guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Dalam membentuk kelompok guru hendaknya membagi kelompok secara heterogen dengan cara meminta siswa untuk berhitung dari 1 – 4 dan membimbing siswa membentuk kelompoknya berdasarkan nomor yang disebutkan dengan tertib.
- 3) Dalam membuat kartu jawaban, guru hendaknya meminta siswa untuk memperhatikan terlebih dahulu cara untuk membuat kartu jawaban sebelum menugaskannya untuk mulai membuat kartu jawaban dan guru juga hendaknya mendatangi setiap kelompok yang masih kelihatan kebingungan dalam membuat kartu jawaban agar siswa lebih bertanggung jawab pada kelompok masing-masing.
- 4) Guru hendaknya mengajak siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan memintanya untuk memberikan kesan atas pembelajaran yang sudah berlangsung serta lebih memperhatikan alokasi waktu agar sesuai dengan perencanaan.
- 5) Guru hendaknya membimbing siswa saat mengadakan evaluasi dengan bertanya langsung kepada siswa agar siswa tidak kebingungan saat menjawab soal.

Siklus II

Proses belajar mengajar siklus II berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit, dengan membahas materi tentang Sumber Daya Alam dan Pelestariannya menggunakan kolaborasi metode *Couse Review Horay* dan *Snowball Drilling*. Pertemuan kedua berlangsung selama 2 x 35 menit, dengan membahas secara singkat materi sebelumnya dan memberikan evaluasi siklus I yang dikerjakan selama 30 menit. Soal evaluasi diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 10 item dan isian dengan jumlah soal 5 item.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi tentang keterlaksanaan pembelajaran di kelas terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa diperoleh skor aktivitas guru sebesar 13 dengan kategori baik dan skor aktivitas siswa sebesar 44 dengan kategori aktif. Selain itu dari hasil evaluasi juga diperoleh rata-rata 79,77 dengan persentase ketuntasan sebesar 86,36%. Dengan demikian telah memenuhi indikator ketercapaian.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus, ternyata kolaborasi metode *Couse Review Horay* dan *Snowball Drilling* pada mata pelajaran IPA dapat berlangsung dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. kolaborasi metode *Couse Review Horay* dan *Snowball Drilling* memberikan pengalaman yang berbeda kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya berupa diskusi kelompok yang dapat membantu siswa memahami konsep dengan baik melalui suasana kelas yang menyenangkan dan penguatan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif dalam penelitian ini tentunya harus mendapat perbaikan dalam setiap siklusnya, dan tentunya perbaikan tersebut menunjukkan hasil yang lebih baik hal ini ditunjukkan dengan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang berjalan secara keseluruhan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan, bahwa penerapan kolaborasi metode *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 5 Sikur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil penelitian ini disarankan bagi guru untuk menindaklanjuti siswa yang belum tuntas khususnya pada mata pelajaran IPA dan menggunakan metode dan media sebagai alat bantu pembelajaran, kemudian bagi kepala sekolah hendaknya selalu mengarahkan guru untuk menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan bagi peneliti lain atau mahasiswa yang ingin melaksanakan penelitian berkaitan dengan kolaborasi metode pembelajaran *Course Review Horay* dan *Snowball Drilling* untuk mencoba menerapkan pada mata pelajaran lain agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dan UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. Bandung: Fermana.
- Ainirrafikah. 2015. *Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) dengan Bantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SDN 27 Ampenan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Aqib, Zainal, Siti Jaiyaroh, Eko Diniati, Khusnul Khotimah. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2016. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mariyanti. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Course Review Horay Siswa Kelas V SDN 2 Midang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Wijastuti, Danik Risnawati. 2014. *Perbedaan Pengaruh Metode Talking Stick dan Metode Snowball Drilling Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas 7 SMP N 2 Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Salatiga: FKIP Universitas Kristen Satya Wacana. Diakses dari <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/5599> pada tanggal 22 Desember 2016 pukul 14.30 WITA.